

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER 3 TENTANG PREEKLAMPSIA

by Anis Setyowati

Submission date: 10-Sep-2020 09:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1383662734

File name: ujiturnit_New_4.docx (93.3K)

Word count: 10538

Character count: 67109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kejadian preeklamsia ialah menyebabkan tinggi kematian ibu/janin dengan penyebab tersebut kejadiannya yang bisa termasuk dalam keadaan yang buruk (Pratiwi, 2015). Salah satu penyebab kematian morbiditas dan mortalitas maternal maupun perinatal adalah preeklamsia. Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan utama bagi kesehatan wanita, karena merupakan penyebab terbesar kematian ibu dan bayi. Penyebab utama kematian ibu adalah keracunan kehamilan dan infeksi. Kondisi ini diperparah lagi dengan sikap ibu hamil yang salah, status gizi yang buruk, persalinan terlalu muda, paritas tinggi, anemia dalam kehamilan, informasi yang kurang tentang pemanfaatan fasilitas kesehatan, sebagian ibu hamil terlambat mendapat pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan, pertolongan persalinan non medis atau dukun. Kurangnya informasi dapat mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit, memilih makanan, sanitasi dan lain sebagainya (Notoatmojo, 2015). Informasi tentang keteraturan pemeriksaan kehamilan penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar segera mungkin menentukan sikap yang bisa dilakukan jika mengalami masalah pada kehamilan.

Kehamilan yang dipicu oleh preeklamsia Dengan 3% hingga 5% kehamilan, melahirkan rata-rata 184 juta kelahiran per tahun, menurut data tentang insiden dan prevalensi komplikasi hipertensi pada kehamilan persalinan (2016), sekitar 387 hingga 6,46 juta kehamilan per tahun terpengaruh. Di seluruh dunia, preeklamsia menyebabkan gangguan kehamilan hipertensi. Sebagai bukti kiprahnya, mahkota putih suci mendukung pembangunan kesehatan nasional. Lengkap, bersatu, bersatu dan harmonis I. Perawat Indonesia dapat meningkatkan citra masa depan di dunia manusia. Seluruh bidan nusantara berkumpul dalam satu forum yaitu Ikatan Bidan Indonesia, membela dan mengamalkan ajaran Pancasila dengan setia. Melayani dengan tulus dan bekerja untuk memenuhi misi negara. Ingat masa jabatan kita untuk mengingat sumpah kita kepada Tuhan. Mebu, penyelamat semua wanita. Berdasarkan data dalam lampiran data profil Kesehatan Laporan Kematian Ibu (LKI) Dilihat dari penyebab kematian ibu tahun 2013-2014, preeklamsia atau eklampsia mengalami penurunan. Dari proporsi tahun 2014, faktor preeklamsia atau eklampsia masih menjadi faktor dominan (31,04%) penyebab kematian ibu di Jawa Timur (Dinkes Prov Jatim, 2015).

Manuaba (2016) menyebutkan salah satu faktor risiko terjadinya preeklamsia adalah kebiasaan hidup atau sikap yaitu: stress, cemas, pola makan tidak sehat, dan olahraga. Sikap ini mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Sikap berubah dari zaman ke zaman seiring dengan peningkatan kualitas hidup manusia, sikap negatif adalah sikap yang cenderung kurang merespon baik dengan kehamilannya seperti beranggapan setiap perempuan itu akan hamil dan melahirkan tanpa periksa ke

tenaga kesehatan janinnya akan sehat. Dampak kecemasan, stress, pada ibu hamil trimester III ini diakibatkan oleh sikap yang kurang wajar, perasaan bersalah, berdosa, pada kehamilannya dikarenakan mulai sering timbulnya kram pada kaki, sehingga ibu merasa kesulitan untuk memulihkan, frekuensi buang air kecil meningkat. Pada kehamilan trimester III kebiasaan makan yang belum teratur dan asupan yang belum banyak mengandung nutrisi yang baik bagi ibu maupun janinnya, hal tersebut dapat berdampak buruk bagi ibu maupun janinnya.

Dapat menambahkan informasi terkait masalah kesehatan ¹ melalui upaya pencegahan primer yang mencakup promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Penyelenggaraan ¹ pendidikan kesehatan merupakan metode ilmiah atau metode modern yang digunakan untuk membangun dan mengembangkan kemampuan seseorang untuk membuktikan eksistensi seseorang. Kemudian melangkahlah ke masa depan yang penuh harapan dengan layanan mandiri yang lebih otentik dan setara, dan perawat Indonesia siap membantu mereka yang menderita untuk memperkuat kepribadian Anda. Tingkatkan pengetahuan Anda untuk memberikan asuhan keperawatan. Kami berupaya mengisi pembangunan bangsa untuk segenap kesehatan dengan semangat pencitraan masa depan di dunia di mana pemikiran tentang materi langsung tersampaikan dan pembicara merespon sesuai materi terkait. Kami memberikan pendidikan kesehatan yang ¹ sistematis, logis dan ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, dan materi yang disajikan merupakan informasi terkini dengan berita. Perkuat kepribadian anda dan tingkatkan pengetahuan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan. Kami melangkah

ke pengembangan, langsung mengkomunikasikan ¹ pemikiran terkait materi, dan mendapat tanggapan dari pemateri sesuai materi terkait. Penyelenggaraan ¹ pendidikan kesehatan dilakukan secara sistematis, logis dan ilmiah, memanfaatkan kemajuan teknologi dan data yang disajikan dengan ketelitian yang dipilih dan dipertimbangkan.

1.1 Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Preeklamsia?

1.3 Tujuan

Untuk memberikan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Preeklamsia.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat memberikan rmanfaat bagi ilmu keperawatan serta referensi untuk pendidikan kesehatan pada ibu hamil terkait dengan preeklamsia.

1.4.2 Manfaat praktis

Dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya responden ibu hamil trimester 3 yaitu menambah informasi, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengendalikan preeklamsia secara mandiri sehingga harapannya keluarga dapat mendampingi ibu yang mengalami preeklamsia untuk melakukan pengelolaan secara mandiri sebagai tindakan pencegahan resiko komplikasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sikap

2.1.1 Definisi Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluatif tentang suatu objek, orang, atau peristiwa. Ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap bisa berasal dari tindakan, tetapi sikap tidak sama dengan tindakan. Menurut Ali (2015), “Attitude adalah kecenderungan emosional untuk belajar bagaimana merespon secara konsisten terhadap suatu objek”. Di lingkungan sekitarnya mengungkapkan bahwa Sikap merupakan sebuah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri atau orang lain atas reaksi atau respon terhadap stimulus (objek) yang menimbulkan perasaan yang disertai dengan tindakan yang ses Kebiasaan menjaga sesuatu yang bernilai seni karya perlu diteruskan bahkan dipertahankan. Seni karya merupakan bagian aset yang perlu juga dilindungi agar nantinya tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Tentunya sebagai pemegang hak cipta dapat menjaga aset seni karya ini agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, dan memberikan estafet kepada generasi mendatang untuk melindungi karya seni ini.Keperawatan adalah pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk peayanan bio psiko sosio

spiritual yang komprehensif yang ditujukan kepada individuai dengan objeknya”.

6 “Orang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka

(like) atau memiliki sikap yang favorable, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap negative terhadap objek psikologi bila tidak suka (dislike) atau sikapnya unfavorable terhadap objek psikologi". Sikap yang menjadi suatu pernyataan evaluatif, penilaian terhadap suatu objek

Azwar (2016)⁶ struktur sikap dibedakan atas 3 komponen yang saling menunjang, yaitu:

1. Komponen kognitif adalah ekspresi dari apa yang dipercayai oleh individu pembawa sikap, dan komponen kognitif mengandung stereotip yang dimiliki seseorang tentang apa yang dapat disamakan sebagai suguhan (opini), terutama yang berkaitan dengan masalah atau isu kontroversial.
2. Komponen emosional adalah perasaan yang mengandung aspek emosional. Secara umum, aspek emosional inilah yang paling mengakar sebagai komponen sikap dan merupakan aspek pengaruh yang mungkin bertahan paling lama. Ketika Anda mengubah sikap Anda, komponen emosional adalah emosi yang sama yang dimiliki seseorang untuk sesuatu.
3. Komponen pelacak lingkaran merupakan aspek dari kecenderungan tertentu untuk berperilaku menurut sikap seseorang. Ini mengandung kecenderungan⁶ atau kecenderungan untuk bertindak / bereaksi dengan cara tertentu, dan terkait dengan objek yang Anda hadapi. Masuk akal untuk mengharapkan sikap seseorang tercermin dalam bentuk kecenderungan perilaku.

2.1.1 Ciri-ciri sikap

Ciri-ciri sikap menurut Rina (2017) adalah:

1. Sikap tidak diturunkan sejak lahir, tetapi dibentuk atau dipelajari selama perkembangan dalam hubungannya dengan objek. Sifat ini dibedakan dengan motif sifat biologis seperti lapar, haus, dan kebutuhan istirahat.
2. Ketika ada kondisi dan kondisi tertentu yang mendorong sikap orang tersebut, maka sikapnya dapat berubah sehingga dapat belajar dan mengubah sikapnya.
3. Sikap tidak independen, tetapi selalu memiliki hubungan tertentu dengan objeknya. Artinya, sikap selalu dibentuk untuk mempelajari atau mengubah tentang ⁶ suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
4. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
5. Sikap memiliki aspek motivasi dan perasaan, yaitu sifat alami yang membedakan sikap orang dari keterampilan atau pengetahuan.

2.1.2 ⁶ Fungsi Sikap

Daniel Katz dalam Rina (2018) membagi fungsi sikap dalam 4 kategori sebagai berikut:

1. Fungsi utilitarian

Melalui instrumen suka dan tidak suka, sikap positif atau kepuasan dan menolak yang memberikan hasil positif atau kepuasan.

2. Fungsi ego defensive

Orang cenderung mengembangkan sikap tertentu untuk melindungi diri dari lecet psikologis. Keausan psikologis dapat terjadi di lingkungan yang ⁶ kecanduan kerja. Untuk keluar dari lingkungan yang tidak menyenangkan

ini, seseorang mengembangkan dan merasionalisasi sikap positif terhadap gaya hidup yang nyaman.

3. Fungsi value expensive

Mengekspresikan nilai-nilai yang dianut fungsi itu memungkinkan untuk mengksapresikan secara jelas citra dirinaya dan juga nilai-nilai inti yang dianutnya.

4. Fungsi organisasi pengetahuan

Karena kemampuan otak manusia untuk mengolah informasi terbatas, orang cenderung mengandalkan pengalaman yang didapat dari lingkungan dan pengetahuan yang didapat dari informasi. Sikap adalah kebiasaan atau perilaku seseorang yang mampu mengungkapkan sesuatu atau perasaan melalui perbuatan baik sesuai norma yang berlaku, dan sikap juga dapat mencerminkan jiwa seseorang.

2.1.4 Pembentukan sikap

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lainnya.

2.1.5 Perubahan sikap

Menurut Azwar (2018) ada tiga proses yang berperan dalam proses perubahan sikap yaitu :

1) Kesedihan (Compliance)

- 2) Terjadinya proses yang disebut kesedihan adalah ketika individu bersedia menerima pengaruh dari orang lain atau kelompok lain dikarenakan ia berharap untuk memperoleh reaksi positif, seperti pujian, dukungan, simpati, dan sebagainya sambil menghindari hal-hal yang dianggap negatif.
- 3) Identifikasi (Identification)

2.2 Konsep Dasar Kehamilan

2.2.1 Definisi Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari fase fertilitas hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester, trimester satu berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke- 40) (Ii dan Kehamilan, 2016). Kehamilan adalah pertemuan antara sel telur dengan sel spermatozoa (konsepsi) yang diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis. (Mitayani,2015)

2.2.2 Proses Terjadinya Kehamilan

Konsep ini melibatkan pembuahan dan perlekatan embrio ke dinding rahim. Fertilisasi adalah peleburan inti sel sperma dan inti sel telur yang terjadi di tuba falopi (tuba falopi) atau uterus. Setelah pembuahan, kepala sperma menembus dinding sel telur dan dibiarkan

keluar ekor, membentuk zigot ($2n$) yang terus membelah mitosis menjadi 32 sel (hilang). Morula berkembang menjadi blastokista. Bagian dalam blastokista membentuk janin, dan di luar adalah trofoblas (bagian dinding menyerap makanan dan berkembang menjadi plasenta. 4-5 hari setelah pembuahan, blastokista bergerak ke rahim, dan pada hari ke-6 ditanamkan ke dalam rahim (adhesi)). Pemberat berkembang menjadi Gastrula (yang memiliki lapisan ektoderm, mesoderm, dan endoderm). Kemudian, darah yang berdarah berkembang menjadi embrio melalui proses diferensiasi, spesiasi, dan pembentukan jaringan. Darah ektoik membentuk sistem saraf, hidung, mata, epidermis, dan kelenjar kulit. Mesofilus membentuk jaringan. Tulang, otot jantung, pembuluh darah, getah bening, ginjal, dan endotel genitalis membentuk kelenjar gondok, hati, pankreas, kandung kemih, saluran pencernaan, dan saluran pernapasan (Budiyanto, 2017).

2.2.3 Diagnosa Kehamilan

Lama kehamilan yaitu 280 hari atau 40 pekan (minggu) atau 10 bulan. Kehamilan dibagi atas 3 triwulan (trimester): kehamilan triwulan I antara 0-12 minggu, kehamilan triwulan II antara 12-28 minggu, dan kehamilan triwulan III antara 28-40 minggu. (Desi 2018) Tanda dan gejala kehamilan:

1. Tanda-tanda presumtif
 - a. Amenorea (tidak dapat haid) wanita harus mengetahui tanggal hari pertama haid terakhir (HT) supaya dapat ditaksir umur kehamilan dan taksiran tanggal persalinan

(TTP), yang dihitung menggunakan rumus dari Naegele:

$TTP = (\text{hari pertama HT} + 7) \text{ dan } (\text{bulan HT} + 3)$.

- b. Mual dan muntah (nausea and vomiting) biasanya terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan hingga akhir triwulan pertama. Karena sering terjadi pada pagi hari, disebut morning sickness (sakit pagi) bila mual dan muntah terjadi terlalu sering disebut hiperemesis.
 - c. Mengidam (ingin makanan khusus) ibu hamil sering meminta makanan atau minuman tertentu terutama pada bulan-bulan triwulan pertama.
 - d. Pingsan bila berada pada tempat ramai yang sesak dan padat.
 - e. Tidak ada selera makan (anoreksia) hanya berlangsung pada triwulan pertama kehamilan, kemudian nafsu makan timbul kembali.
2. Pemekaran vena-vena (Varices) dapat terjadi pada kaki, betis, dan vulva biasanya dijumpai pada triwulan akhir.
 3. Tanda-tanda kemungkinan hamil:
 - a. Perut membesar setelah kehamilan 14 minggu, rahim dapat diraba dari luar dan mulai pembesaran perut.
 - b. Uterus membesar: terjadi perubahan dalam bentuk, besar, dan konsistensi dari rahim.
 - c. Tanda hegar, konsistensi rahim dalam kehamilan berubah menjadi lunak, terutama daerah ismus. Pada

minggu-minggu pertama ismus uteri mengalami hipertrofi seperti korpus uteri. Hipertrofi pada triwulan pertama mengakibatkan ismus menjadi panjang dan lebih lunak.

- d. Tanda chadwick, perubahan warna menjadi kebiruan atau keunguan pada vulva, vagina, dan serviks. Perubahan warna ini disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen.

4. Tanda pasti (tanda positif):

- a. Gerakan janin yang dapat dilihat atau dirasa dan diraba bagian janin
- b. Denyut jantung janin:
 - 1. didengar dengan stetoskop-monoral Laennec
 - 2. dicatat dan didengar dengan alat Doppler

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehamilan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan dilihat dari status kesehatan, status gizi, dan gaya hidup ibu hamil (Pantikawati dan Saryono, 2015).

1. Status kesehatan

Status kesehatan ibu meliputi dua klasifikasi berdasarkan penyakit yang dialami oleh ibu hamil yaitu komplikasi akibat langsung kehamilan seperti hyperemesis gravidarum, preeklampsia, kehamilan ektopik, perdarahan antepartum dan kelainan plasenta, Penyakit atau kelainan yang tidak berhubungan langsung dengan kehamilan yang

dapat memperberat serta mempengaruhi kehamilan atau penyakit ini dapat diperberat oleh karena kehamilan salah satunya penyakit jantung, dan penyakit hepar (Pantikawati dan Saryono, 2015).

2. Status gizi

Status gizi merupakan hal yang penting diperhatikan pada masa kehamilan. Kebutuhan gizi pada ibu hamil secara garis besar yaitu asam folat, zat besi, kalsium, pemberian vitamin D dan lain-lain (Pantikawati dan Saryono, 2015).

3. Sikap ibu hamil

Ibu hamil yang stress akan berisiko pada kehamilannya. Kebiasaan stress terjadi pada kelompok sosial rendah, paritas tinggi, penghasilan rendah, atau ibu dengan problem psikologis seperti depresi, cemas, pekerja berat, dan lain-lain. Efek yang muncul diakibatkan stress adalah kelahiran BBLR, persalinan preterm, kematian perinatal dan ketuban pecah dini (Pantikawati dan Saryono, 2015).

2.3 Konsep Dasar Preeklamsia

2.3.1 Definisi Preeklamsia

Preeklamsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, edema, dan proteinuria yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini umumnya terjadi dalam triwulan ke-3 kehamilan, tetapi dapat terjadi sebelumnya (wiknjosastro, 2017). mempersembahkan jiwa dan raga Untuk negeri tercinta samudranya kaya raya tanah kami subur tuan di negeri permai ini berjuta rakyat bersimbah ruah anak kurus tak sekolah pemuda desa tak kerja merreka dirampas haknya tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami tuk

membebaskan rakyat mereka dirampas haknya tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami pada mu kami berbakti padamu kami mengabdikan di negeri permai ini berjuta rakyat bersimbah ruah anak kurus tak sekolah pemuda desa tak kerja mereka dirampas haknya tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami tuk membebaskan rakyat mereka dirampas haknya tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami pada mu kami berbakti padamu kami mengabdikan ⁴ satukanlah dirimu semua seluruh rakyat senasib serasa susah senang dirasa sama bangun bangunlah segera satukanlah derai jemarimu kepalkanlah dan jadikan tinju para luka jadikan palu tubuhku lawan tak perlu beradu jangan mau dijajah jangan mau ditindas jiwa dan pikiran kita hari terus berganti haruskah kalah lagi sang penindas harus pergi tuk hari esok yang lebih baik pasti menang harus menang rakyat berjuang pasti menang harus menang rakyat merdeka jangan ⁴ biarkan mereka menjarah. Keringat petani di desa yang terlelap bangunlah segera singsingkan lengan bajumu jangan biarkan mereka menghisap keringat buruh di pabrik kota. Tak mungkin berubah begitu saja. Tanpa kita mau berusaha tak ada perjuangan yang sia-sia. yakinlah penindas pasti binasa kerabat atau saudara yang ⁸ masalah akhlak biar kami cari sendiri urus saja moralmu, urus saja akhlakmu peraturan yang sehat yang kami mau tegakkan hukum setegak tegaknya adil dan tegas tak pandang bulu pasti kuangkat engkau menjadi manusia setengah dewa masalah moral, masalah akhlak biar kami cari sendiri urus saja moralmu, urus saja akhlakmu Peraturan yang sehat yang kami mau ¹ dengan hasil keluaran yang biasanya menguntungkan. Preeklamsi berdasarkan gejala klinisnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu preeklamsia ringan dan berat (Ii dan Kehamilan, 2015). Resiko paling signifikan tunggal untuk mengalami preeklamsia adalah telah memiliki preeklamsia pada kehamilan sebelumnya. Ada 2 jenis preeklamsia berdasarkan gejala klinisnya, yaitu:

1. Preeklampsia ringan adalah timbulnya hipertensi disertai proteinuria dan atau edema pada umur kehamilan 20 minggu atau lebih atau pada masa nifas dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg, proteinuria dengan jumlah protein urin ≥ 300 mg/24 jam atau $\geq 1+$.
2. Preeklampsia berat adalah suatu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi 160/110 mmHg. Atau lebih disertai proteinuria lebih dari 5 gr/dl pada sampel urin tampung 24 jam atau $\geq 3+$ pada dua sampel urin acak yang diambil dengan jarak waktu 4 jam atau lebih dan gangguan visus dan serebral berupa penurunan kesadaran, nyeri kepala, skotoma, pandangan kabur serta edema pada kehamilan 20 minggu atau lebih (Nugroho, 2012 : 174).

Pada penderita preeklampsia dapat memberikan gejala atau tanda khas sebelum terjadinya kejang disebut tanda prodromal. Preeklampsia yang disertai tanda prodroma ini disebut sebagai impending eclampsia atau imminent eclampsia (Ii dan Kehamilan, 2015).

2.3.2 Etiologi

Penyebab preeklampsia tidak diketahui. Ada banyak teori yang mencoba menjelaskan penyebab penyakit, tetapi tidak ada yang memberikan jawaban yang memuaskan. Karena banyaknya teori etiologi dan patofisiologi yang ada, preeklampsia adalah penyakit multifaktorial yang meliputi ibu, janin, dan plasenta, meskipun sebelumnya disebut sebagai “penyakit teori” yang dianggap sebagai “penyakit”. Faktor penting meliputi: Invasi trofoblas abnormal Transplantasi plasenta dengan keterlibatan trofoblas abnormal di

pembuluh darah rahim. Pertama, sel-sel trofoblas tubuh Untuk negara kita tercinta, setiap orang yang merindukan kemenangan, O Karena ketiadaan obat, banyak ahli masuk ke negara itu setelah menyebabkan penyakit menular. Pola kehidupan masyarakat saat itu ditransformasikan menjadi masyarakat yang maju. Keadaan ini merupakan kejadian penyakit kurang klasik yang sering terjadi dengan infeksi, dengan berbagai macam dampak pada sisi masyarakat, terutama pada sisi kesehatan berupa masalah urbanisasi, polusi, kecelakaan, perubahan pola nilai keluarga dan peningkatan harapan hidup.

¹ Preeklamsi berkembang seiring dengan kegagalan pada proses invaginasi plasenta. Pertama, tidak semua arteri spiralis mengalami invasi oleh sel trofoblas. ⁴ gi sang penindas harus pergi tuk hari esok yang lebih baik pasti menang harus menang rakyat berjuang pasti menang harus menang rakyat merdeka ⁴ Jangan biarkan mereka menjarah. Keringat petani di desa yang terlelap bangunlah segera Singingkan lengan bajumu jangan biarkan mereka menghisap Keringat buruh di pabrik kota. Tak mungkin berubah begitu saja. Tanpa kita mau berusaha tak ada perjuangan yang sia-sia. Yakinkan penindas pasti binasa ⁴ Kerabat atau saudara Yang masih peduli rakyat semua Janganlah mau dijajah Janganlah mau ditindas Kini saatnya bangkit melawan Karena kita telah dirampas Karena kita telah ditindas Oleh rezim yang haus kekuasaan Bukan saatnya berdiam Bukan saatnya terlena Kini saatnya bangkit melawan Jangan biarkan kita semakin terhisap saja Mari bersama bersatu kita turun ke jalan Mahasiswa buruh tani dan kaum miskin kota semua Jangan takut jangan ragu lepaskan suara tuntutanmu ⁸ Walau hidup adalah permainan Walau hidup adalah hiburan Tetapi kami tak mau dipertainkan Dan kami juga bukan hiburan Turunkan harga secepatnya Berikan

kami pekerjaan Pasti kuangkat engkau Menjadi manusia setengah dewa Masalah moral, masalah akhlak Biar kami cari sendiri Urus saja moralmu, urus saja akhlakmu Peraturan yang sehat yang kami mau Tegakkan hukum setegak-tegakny Adil dan tegas tak pandang bulu Pasti kuangkat engkau Menjadi manusia setengah dewa Berjam-jam aku terdiam menatap buku catatan aku sedang berencana menulis puisi tersendu tentang kamu semakinku berusaha semakin aku tak bisa pura-pura sedang gundah bukanlah ¹ Sebagai tambahan, arteriosis akut (isi seperti artherosklerosis) berkembang pada arteri spiralis segmen miometrium pada penderita preeklampsia. Lesi ini menyebabkan lumen arteri mengecil atau bahkan obliterasi mengakibatkan penurunan aliran darah ke plasenta dan berhubungan dengan luasnya infark plasenta.

Pada preeklampsia, adanya daerah pada arteri spiralis yang memiliki resistensi vaskuler disebabkan karena kegagalan invasi trofoblas ke arteri spiralis pada tahap ⁴ kedua sang penindas harus pergi tuk hari esok yang lebih baik pasti menang harus menang rakyat berjuang pasti berencana menulis puisi tersendu tentang kamu semakinku berusaha semakin aku tak bisa pura-pura sedang gundah bukanlah. Akibatnya terjadi gangguan aliran darah di daerah intervili yang menyebabkan penurunan perfusi darah ke plasenta. Hal ini dapat menimbulkan iskemia dan hipoksia di plasenta yang berakibat terganggunya pertumbuhan bayi intra uterin hingga kematian bayi.

1. Faktor Imunologi

Toleransi imunologis maladaptif antara jaringan ibu, ayah (plasenta) dan janin. Gangguan resistensi sistem kekebalan ¹ ibu terhadap antigen janin dan antigen plasenta yang berasal dari ayah adalah teori lain yang menjelaskan

penyebab preeklamsia. Perubahan histologis pada permukaan ibu-plasenta dianggap sebagai penolakan.

¹ Telah terdapat data empiris yang menunjukkan gangguan yang diperantai sistem imun. Sebagai contoh, risiko preeklampsia meningkat

hidupmu Putih kasihmu Kan abadi dalam Aku punya niat yang baik Coba kuungkapkan padamu Berharap kamu kan menjadi Rencana besar dihidupku Tapi kau bilang Kamu tak mau melihat diri ini selamanya Awas nanti jatuh cinta Cinta kepada Jangan terlalu diriku ini nanti jatuh cinta padaku Aku punya niat yang baik Telah kuungkapkan padamu Kau tetap bilang Kamu tak mau melihat diri ini selamanya kepada diriku Jangan Kamu terlalu diriku ini nanti jatuh cinta padaku nanti jatuh cinta kepada JanganAku t'lah tahu kita memang tak mungkin tapi mengapa kita selalu bertemu aku telah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta senyuman itu hanyalah menunda luka yang tak pernah kuduga dan bila akhirnya kau harus dengannya mengapa kau dekati aku kau membuat semuanya indah seolah takkan terpisah aku telah tahu kita memang tak mungkin tapi mengapa kita selalu bertemu aku telah tahu hati ini harus menghindar namun kenyaparental ¹ dengan pasangan yang sama menunjukkan imunitas terhadap preeklampsia. ¹ Penelitian lain menunjukkan bahwa wanita multipara yang hamil dengan pasangan yang berbeda mempunyai risiko preeklampsia lebih tinggi.

2. Aktivasi Sel Endotel

⁷ Maladaptif maternal terhadap perubahan kardiovaskular atau inflamasi pada kehamilan normal. ¹ Perubahan inflamasi diduga merupakan kelanjutan perubahan tahap I yang disebabkan oleh invaginasi plasenta yang abnormal. Serangkaian keadaan terjadi sebagai terhadap faktor plasenta yang

dilepaskan akibat perubahan iskemik atau penyebab lain. Cedera endotel diduga dipicu oleh faktor metabolik dan anti angiogenik serta mediator inflamasi. Disebutkan bahwa disfungsi endotel disebabkan karena terjadinya stres akibat tekanan darah tinggi di bawah kuasa tirani kesusuri garis jalan ini berjuta kali turun aksi bagiku satu langkah pasti Disini negri kami tempat padi terhampar samudray kaya raya tanah kami subur tuan Dinegri permai ini Berjuta Rakyat bersimbah rugah anak buruh tak sekolah Pemuda desa tak kerja Merpat padi terhampar amudranya kaya raya ⁷ lain stres oksidatif adalah meningkatkan produksi sel busa yang kaya lemak yang terdapat pada aterosclerosis, aktivasi koagulasi mikrovaskular, yang ditandai trombositopenia, dan peningkatan permeabilitas kapiler yang bermanifestasi klinis edema dan proteinuria hiperaktivasi dalam sirkulasi maternal. ¹ Secara singkat, sitokin, seperti tumor necrosis factor- α (TNF- α) dan interleukin (IL) berperan dalam

3. ¹ Faktor Nutrisi

Tekanan darah pada populasi yang banyak mengonsumsi buah dan sayuran dengan antioksidan tinggi memperlihatkan hasil yang rendah, ⁸ manusia setengah dewa masalah moral, masalah akhlak Biar kami cari sendiri urus saja moralmu, urus saja akhlakmu peraturan yang sehat yang kami mau tegakkan hukum setegak-tegaknyanya adil dan tegas tak pandang bulu pasti kuangkat engkau menjadi manusia setengah dewa masalah moral, masalah akhlak biar kami cari sendiri urus saja moralmu, urus saja akhlakmu peraturan yang sehat yang kami mau turunkan harga secepatnya berikan kami pekerjaan tegakkan hukum setegak-tegaknyanya Adil dan tegas tak pandang bulu pasti kuangkat engkau menjadi manusia yang baru kamu harus dengar suara ini Kau memberikanku hidup ¹ kalsium rendah yang diberi suplementasi kalsium akan mendapat sedikit efek dalam

menurunkan angka kematian bayi, tetapi tidak berpengaruh pada kejadian preeklampsia. Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa suplementasi antioksidan vitamin C dan E tidak memberikan efek yang bermanfaat.

4. Faktor Genetik

⁷ Faktor genetik, termasuk gen predisposisi warisan serta pengaruh epigenetik. Preeklampsia adalah penyakit multifaktorial dan poligenik. Dari hasil penelitian yang dilakukan tahun 2009 terdapat risiko terjadinya preeklampsia pada anak perempuan dengan ibu yang pernah preeklampsia sebesar 20-40%, pada saudara perempuan dengan preeklampsia 11-37%, dan pada saudara kembar sebesar 22-47%.⁴ jadikan tinju para luka jadikan palu tubuhku lawan tak perlu beradu jangan mau dijajah jangan mau ditindas jiwa dan pikiran kita hari terus berganti haruskah kalah lagi sang penindas harus pergi tuk hari esok yang lebih baik pasti menang harus menang rakyat berjuang pasti menang harus menang rakyat merdeka Jangan⁴ biarkan mereka menjarah. Keringat di desa yang terlelap bangunlah segera Singsingkan lengan bajumu jangan biarkan mereka menghisap Keringat buruh di pabrik kota. Tak mungkin berubah begitu saja.¹ Dalam hal ini ekspresi fenotipik akan berbeda meskipun genotip sama karena dipengaruhi interaksi dengan faktor lingkungan (Ii dan Kehamilan, 2015).

2.4.3 Faktor Resiko Preeklampsia

- a. Usia Duckitt melaporkan peningkatan risiko preeklampsia hampir 2 kali lipat pada wanita hamil berusia 40 tahun atau lebih.
- b. Nulipara Duckitt melaporkan nulipara memiliki risiko hampir 3 kali lipat.
- c. Jarak antar kehamilan Studi yang melibatkan 760.901 wanita di Norwegia, memperlihatkan bahwa wanita multipara dengan jarak kehamilan

sebelumnya 10 tahun atau lebih memiliki risiko preeklampsia hampir sama dengan nulipara.

- d. Riwayat preeklampsia sebelumnya Riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya merupakan faktor risiko utama. Menurut Duckitt risiko meningkat 7 kali lipat. Kehamilan pada wanita dengan riwayat preeklampsia sebelumnya berkaitan dengan tingginya kejadian preeklampsia berat, preeklampsia onset dan dampak perinatal yang buruk
- e. Kehamilan multipel Sebuah studi yang melibatkan 53.028 wanita hamil menunjukkan kehamilan kembar meningkatkan risiko preeklampsia hampir 3 kali lipat.

2.4.4 Manifestasi Klinis menurut (Desi,2018)

- a. Tekanan darah Peningkatan tekanan darah merupakan tanda peningkatan awal yang penting pada preeklampsia. Tekanan diastolik sebesar 90 mmHg atau lebih yang terjadi terus-menerus menunjukkan keadaan abnormal.
- b. Kenaikan berat badan Peningkatan berat badan yang tiba-tiba mendahului serangan preeklampsia dan bahkan kenaikan berat badan yang berlebih merupakan tanda pertama preeklampsia pada sebagian wanita. Peningkatan BB normal adalah 0,5 kg per minggu. Bila 1 kg dalam seminggu, maka kemungkinan terjadinya preeklampsia dapat di curigai.terutama disebabkan karena retensi cairan dan selalu dapat ditemukan sebelum timbul gejala edema yang terlihat jelas seperti kelopak mata yang bengkak atau jaringan tangan yang membesar.
- c. Proteinuria

Pada preeklampsia ringan, proteinuria hanya minimal positif satu, positif dua, atau tidak sama sekali. Pada kasus berat proteinuria dapat ditemukan dan dapat dicapai 10 g/dL. Proteinuria hampir selalu timbul kemudian dibandingkan hipertensi dan kenaikan BB yang berlebihan.

Gejala-gejala subjektif yang dirasakan pada preeklampsia adalah sebagai berikut.

1. Nyeri kepala

Jarang ditemukan pada kasus ringan, tetapi akan sering terjadi pada kasus yang berat, sering terjadi pada daerah frontal dan oksipital, serta tidak sembuh dengan pemberian analgetik biasa.

2. Nyeri epigastrium

Keluhan ini disebabkan karena tekanan pada kapsula hepar akibat edema atau perdarahan.

2.4 Definisi Pendidikan Kesehatan

Menurut Soekidjo Notoadmodjo (2016), pendidikan kesehatan merupakan upaya membantu individu dan kelompok masyarakat meningkatkan keterampilan berperilaku untuk mencapai kesehatan yang optimal. Pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai upaya kesehatan yang bertujuan menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang berharga bagi masyarakat. Kembangkan kemampuan Anda sendiri untuk membuktikan keberadaannya. enapaki lebih tegas sama dengan dedikasi diri. Bangunlah, injak kakimu, dan berharap untuk hari esok. ahai perawat .Indonesia bangkit dan bergerak maju untuk membantu semua yang menderita. Perkuat kepribadian

Anda dan tingkatkan pengetahuan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan. Kita sedang mengambil langkah-langkah untuk mengisi pembangunan bangsa Indonesia menuju negara yang sehat seutuhnya dengan semangat Pancasila. Pindahkan perawat, masuk ke dunia pengembangan dan tunjukkan pada semua orang. Menjadi perawat teladan kesehatan di negara kita dan menjadi teladan hidup sehat. Tidak banyak perawat yang memiliki citra profesional di seluruh Indonesia. Kode Etik perawat tinggi, panggilan tugas yang mulia. Bangsa Indonesia memiliki tingkat kesehatan yang paling tinggi. Sebagai bukti konkretnya, mahkota putih suci mendukung pembangunan kesehatan nasional. Kami kompak, bersatu dan harmonis sebagai pegangan, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. (Kemkes RI) Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk memandirikan individu atau masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya yang didukung dengan fasilitas serta kebijakan publik.

2.4.1 Manfaat dan Tujuan Pendidikan Kesehatan menurut (Galuh,2018)

Pendidikan kesehatan akan memberikan manfaat dan tujuan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan berperan aktif dalam upaya kesehatan. Adapun tujuan dan manfaat dari pendidikan kesehatan, antara lain:

- a. Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat
- b. Menjadikan individu agar mampu secara mandiri/berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat

2.4.2 Proses Pendidikan Kesehatan menurut (Galuh,2018)

1 Beberapa metode dapat diterapkan dalam pemberian pendidikan kesehatan berupa pendekatan individu atau kelompok serta belajar atau kerja individu maupun kelompok. Pembelajaran amungkin tapi mengapa kita selalu bertemu aku telah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta bila memang hatimu untuk aku salahkah ku berharap kalau kau memilih diriku cinta tapi mengapa kita selalu bertemu aku telah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta tapi mengapa kita selalu bertemu aku t'lah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta ternyata hati tak sanggup me 1 memberikan tes atau pertanyaan kepada klien. Pertanyaan bisa secara langsung maupun kuesioner.

2.4.3 Pendidikan Kesehatan Preeklamsi untuk Ibu Hamil menurut (Galuh,2018)

Penyebab Angka Kematian Ibu salah satunya adalah preeklamsi sebesar 24 dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Salah satu penyebab dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsi. mulia hari-hari esok adalah milik kita terciptanya masyarakat sejahtera terbentuknya tatanan masyarakat Indonesia baru tanparba marilah kawan, mari kita kabarkan di tangan kita terenggam arah bangsa marilah kawan, mari kita nyanyikan sebuah lagu tentang pembebesan di bawah kuasa tirani kususuri garis jalan ini berjuta kali turun aksi bagiku satu langkah pasti Disini negri kamiempat padi terhampar Samudranya kaya rayaah kami subur tuaninegri permai inierjutaakyat bersimbah rugahnak buruh tak sekolah emuda desa tak kerja reka dirampas haknya rgusur dan lapar

bunda relakan darah juang kami tuk membebaskan rakyatereka dirampas haknya Tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami pada mu kami berjanjii sini negeri kamiempat padi terhamparmudranya kaya rayaana kami subur tuan negeri permai ini erjutakyat bersimbah ruahak kurus tak sekolahmuda desa tak kerjaereka dirampas haknya terbusur dan lapar bunda relakan darah juang kami tuk membebaskan rakyatereka dirampas haknya terbusur dan lapar bunda relakan darah juang kami pada mu kami berbakti padamu kami mengabdii negeri permai ini erjuta akyat bersimbah ruah nak kurus tak sekolahmuda desa tak kerjereka dirampas haknya terbusur dan lapar bunda relakan darah juang kami tuk membebaskan rakyatereka dirampas hak

¹ penting dilakukan untuk merubah pengetahuan dan sikap seseorang. Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap akan dilakukan dengan intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan media *slide power point* dan *leaflet*.

2.4.4 Metode Pendidikan Kesehatan menurut (Galuh,2018)

¹ Pada pemberian pendidikan kesehatan terdapat tiga metode berdasarkan pendekatan sasaran yang ingin dicapai, diantaranya;

- a. Metode Berdasarkan Pendekatan Perorangan Metode ini bersifat individual dan biasanya digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik pada selepas dulu ini aku kesepian kamu dan segala kenangan menyatu dalam waktu yang berjalan dan aku kini sendirian menatap dirimu hanya bayangan tak ada yang lebih pedih daripada kehilangan dirimu cintaku tak mungkin beralih sampai mati hanya cinta padamu mencintaimu kamu dan kenangan jabatan kita kepada tuhan yang kita ikrarkan bersama selalu jadikan pegangan nganlah membuat perbedaan terhadap miskin kaya tugas

sucimu sebagai penyelamat seluruh wanita diayapada. Kepada para mahasiswa ang merindukan kejayaanepada rakyat yang kebingungani persimpang jalanepada ⁴ pewaris peradaban Yang telah menggoreskan buah catatan kebanggaan di lembar pekerjaan egakkan hukum setegak-tegaknyail dan tegas tak pandang bulu Pasti kuangkat engkau enjadi manusia setengah dewa ahai presiden kami yang barumu harus dengar suara ini Kau memberikanku hidupu memberikanku kasih sayang ulusnya cintamu, putihnya kasihmu akkan pernah terbalaskan angat dalam dekapanmu emberikan aku kedamaian nya pelukmu, nikmatnya belaimu akkan pernah terlupakan terima kasihntuk kasih sayang yang tak pernah usa akkan mampu untuk terbalaskan Memberikan kedamaian dalam hidupmu utih kasihmu an abadi dalam Aku punya niat yang baik oba kuungkapkan padamu Berharap kamu kan menjadi encana besar dihidupku api kau bilang Kamu tak mau melihat diri ini selamanyawas nanti jatuh cinta inta kepada angan terlalu diriku ini nanti jatuh cinta padaku Aku punya nahai kalian yang rindu kemenangan ahai kalian yang turun ke jalanmi mempersembahkan jiwa dan raga ntuk negeri tercinta talitas Perjuangan Kepada para mahasiswa yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru. Ada dua bentuk pendekatan perorangan yaitu :

- b. Metode persalinan promosi kesehatan yang ditawarkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia adalah salah satu bentuk asosiasi pengobatan profesional. Tempat untuk membangun dan mengembangkan kemampuan membuktikan eksistensi seseorang. Menapaki lebih tegas sama dengan dedikasi diri. Bangunlah, injak kakimu, dan berharap untuk hari esok. Perawat Indonesia, mohon berdiri dan maju untuk membantu

semua yang menderita. Perkuat kepribadian Anda dan tingkatkan pengetahuan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan. Kami mengambil langkah-langkah untuk mengisi pembangunan nasional Indonesia. Dengan semangat Pancasila kita wujudkan bangsa yang sehat seutuhnya. Pindahkan, masuk ke situs pengembangan dan tunjukkan ke semua orang. Menjadi perawat teladan kesehatan di negara kita dan menjadi teladan hidup sehat. Perawat dari seluruh Indonesia profesi. aku mencintaimu sejuta kali dalam sehari walau masih bisa senyum namun tak melepas dulu ini aku kesepian kamu dan segala kenangan menyatu dalam waktu yang berjalan dan aku kini sendirian menatap dirimu hanya bayangan tak ada yang lebih pedih daripada kehilangan dirimu cintaku tak mungkin beralih sampai mati hanya cinta padamu mencintaimu kamu dan kenangan jabatan kita kepada Tuhan Yang kita ikrarkan bersama selalu jadikan pegangan Janganlah membuat perbedaan terhadap miskin kaya Tugas sucimu sebagai penyelamat seluruh wanita di Mayapada. Kepada para mahasiswa Yang merindukan kejayaan Kepada rakyat yang kebingungan Di persimpang jalan Kepada pewaris peradaban Yang telah menggoreskan Sebuah catatan kebanggaan di lembar sejarah manusia Wahai kalian yang rindu kemenangan ⁴ pasti menang melawan penindasan Rakyat kita pasti akan ¹ dengan metode ini perlu mempertimbangkan besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran.

Ada 2 jenis tergantung besarnya kelompok, yaitu :

1. Kelompok besar Apabila jumlah peserta lebih dari 15

orang metode yang dapat digunakan antara lain :

a. Ceramah

b. Seminar

2. Kelompok kecil Apabila peserta penyuluhan kurang dari 15 orang maka metode yang dapat digunakan antara lain :

- a) Diskusi Kelompok
- b) *Brain Storming*
- c) *Snow Balling* d) *Role Play*
- d) *Simulation Game*

c. Metode yang didasarkan pada pendekatan massal ini sesuai untuk penyampaian pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat., tanah kami subur, guru kaya akan negeri yang indah dengan jutaan orang.ak kurus tidak bersekolah. Penduduk desa tidak bekerja mereka untuk mengungsi dan kelaparan dirampas. Ibu akan menyerahkan darah perjuangan kita untuk membebaskan orang. Kami berdedikasi untuknda, dan kami melayani di negara yang indah initaan orang ditutupi dengan anak kurus yang tidak bersekolahenduduk desa tidak bekerja. Hak-hak mereka dirampas, terlantar, dan kelaparan, ibu saya menyerahkan darah perjuangan kami untuk membebaskan orang, menyampaikan status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dll. Kesehatan yang akan diberikan ¹ harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh publik Media Pendidikan Kesehatan (Galuh,2018)

Media pendidikan kesehatan merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan

materi dari Ikatan Perawat Indonesia sebagai bentuk hubungan profesional perawat. Tempat untuk membangun dan mengembangkan kemampuan membuktikan eksistensi seseorang. ulis puisi sederhana tentangda Masalah moral, masalah moranda memberi saya kasih sayang ormat saya cintanda, ndautih cinta tidak akan pernah kembalierikan kedamaian yang hangat di pelukanmu Pelukan penuhmu, kegembiraan dari belaianmu tidak akan pernah dilupakanima kasih atas cinta yang tidak akan pernah kamu lupakan usa tidak akan pernah bisa membalas dendam luka yang tak pernah kuduga dan bila akhirnya kau harus dengannya kengapa kau dekati aku kau membuat semuanya indah seolah takkan terpisah aku telah tahu kita memang tak mungkin tapi mengapa kita selalu bertemu aku telah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta bila memang hatimu untuk aku salahkah ku berharap kalau kau memilih diriku cinta tapi mengapa kita selalu bertemu aku t'lah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta tapi mengapa kita selalu bertemu aklah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta ternyata hati tak sanggup melupa dalam mengemban citra profesi. Menjunjung tinggi kode etik perawatan, laksanakan panggilan tugas mulia. Tercapai derajat kesehatan setinggi-tingginya bagi warga Negara Indonesia. Sebagai bukti kiprahnya mahkota putih suci mendukung pembangunan kesehatan bangsa. Kami berhimpun dalam yang utuh, padu bersatu serta selaras. Perawat Indonesia mampu angkat citranya di masa depan di insan dunia. Marilah seluruh warga bidan di kawasan Nusantara Berhimpun di dalam satu wadah Ikatan Bidan Indonesia Membela dan setia mengamalkan ajaran pancasila bekerja dengan tulus ikhlas mengabdikan, mengemban amanat bangsa Ingatlah

sumpah Seusai ituenja jadi sendu awanpun mengabu kepergianmu menyisakan duka dalam hidupku memintal rindu menyesali waktu mengapa dahulu ku ucapkan aku mencintaimu sejuta kali dalam sehari walau masih bisa senyum namun tak selepas dulu ini aku kesepian kamu dan segala kenangan menyatu dalam waktu yang berjalan dan aku kini sendirian menatap dirimu hanya bayangan tak ada yang lebih pedih daripada kehilangan dirimu cintaku tak mungkin beralih sampai mati hanya cinta padamu mencintaimu kamu dan kenangan jabatan kita kepada Tuhan Yang kita ikrarkan bersama selalu jadikan pegangan Janganlah membuat perbedaan terhadap miskin kaya Tugas sucimu sebagai penyelamat seluruh wanita di Mayapada. Kepada para mahasiswa Yang merindukan kejayaan Kepada rakyat yang kebingungan Di persimpang jalan Kepada pewaris peradaban Yang telah menggoreskan Sebuah catatan kebanggaan di lembar sejarah manusia Wahai kalian yang rindu kemenangan Wahai kalian yang turun ke jalan Demi mempersembahkan jiwa dan raga Untuk negeri tercinta Wahai kalian yang rindu kemenangan Wahai kalian yang turun ke jalan Demi mempersembahkan jiwa dan raga Untuk negeri tercinta jalan Demi mempersembahkan jiwa dan raga Untuk negeri tercinta Berderap dan kan ¹ **sesuatu di dalam proses pendidikan atau pembelajaran sehingga dapat mempermudah penerima dalam memahami pesan-pesan kesehatan yang disampaikan.**

2.4.5 Manfaat Media.

¹ **Alat-alat bantu tersebut mempunyai fungsi** (Galuh,2018)

.diantaranya :

1. **Menimbulkan minat sasaran pendidikan**
2. **Mencapai sasaran yang lebih banyak**

3. Menumbuhkan motivasi belajar karena proses pembelajaran akan lebih menarik

2.4.6 Karakter ¹ Media dalam pembelajaran terdapat beberapa macam. Pengelompokan media menurut Supradi., Dkk, berdasarkan jenis yang umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, di antaranya:

1. Media Auditif Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, kaset, dan lain-lain.
2. Media visual Media visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan penglihatan. Media visual menampilkan atan onesia sebagai bentuk asosiasi profesi perawat. Tempat untuk membangun dan mengembangkan kemampuan membuktikan eksistensi seseorang. Lebih pasti sama dengan dedikasi diri. Bangunlah dan injak kakimu dengan penuh harapan besok. Wahai perawat Indonesia berdiri dan maju untuk membantu semua yang menderita. Tingkatkan kepribadian Anda dan tingkatkan pengetahuan Anda untuk memberikan asuhan keperawatami ahulu ku ucapkan aku mencintaimu sejuta kali dalam sehari walau masih bisa senyum namun tak selepas dulu ini aku kesepian kamu dan segala kenangan menyatu dalam waktu yang berjalan dan aku kini sendirian menatap dirimu hanya bayangan tak adaMedia Audio-visual Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga gambar, yang terbagi menjadi :

- a. Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, atau cetak suara.

2.5 ¹ Peran Perawat dalam Pendidikan Kesehatan

Pada pemberian pendidikan kesehatan perawat dapat berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Beberapa peran perawat yang dapat dilakukan terkait pemberian pendidikan kesehatan, diantaranya:

1. Sebagai Pelaksana Pelayanan Keperawatan

- a. Bekerja sama dengan anggota tim kesehatan lainnya dalam merencanakan program pendidikan kesehatan
- b. Memberi pendidikan kesehatan masyarakat kepada klien (individu, keluarga, kelompok, masyarakat sesuai dengan rencana)

BAB 3

METODE

3.1 Strategi pencarian *literature*

3.1.1 *Framework* yang digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework*.

- 1) *Population/problem*, populasi atau masalah dalam *literature review* ini adalah sikap ibu hamil trimester 3 tentang preeklamsia
- 2) *Intervention*, tindakan dalam *literature review* ini adalah pemberian pendidikan kesehatan tentang preeklamsia
- 3) *Comparison*, tidak ada faktor pembanding
- 4) *Outcome*, adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil trimester 3 tentang preeklamsia
- 5) *Study design*, menggunakan desain *mix menthods study,quasy Eksperiment* dan *pre Eksperiment , prospective observational study, cross sectional observasional analitik, case control, A case study*.

2.1.1 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Health education*” AND “*pregnant women*” AND “*preeklamsia*”.

2.1.2 Database atau Search engine

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui google scholar, perpusnas, dan PubMed.

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

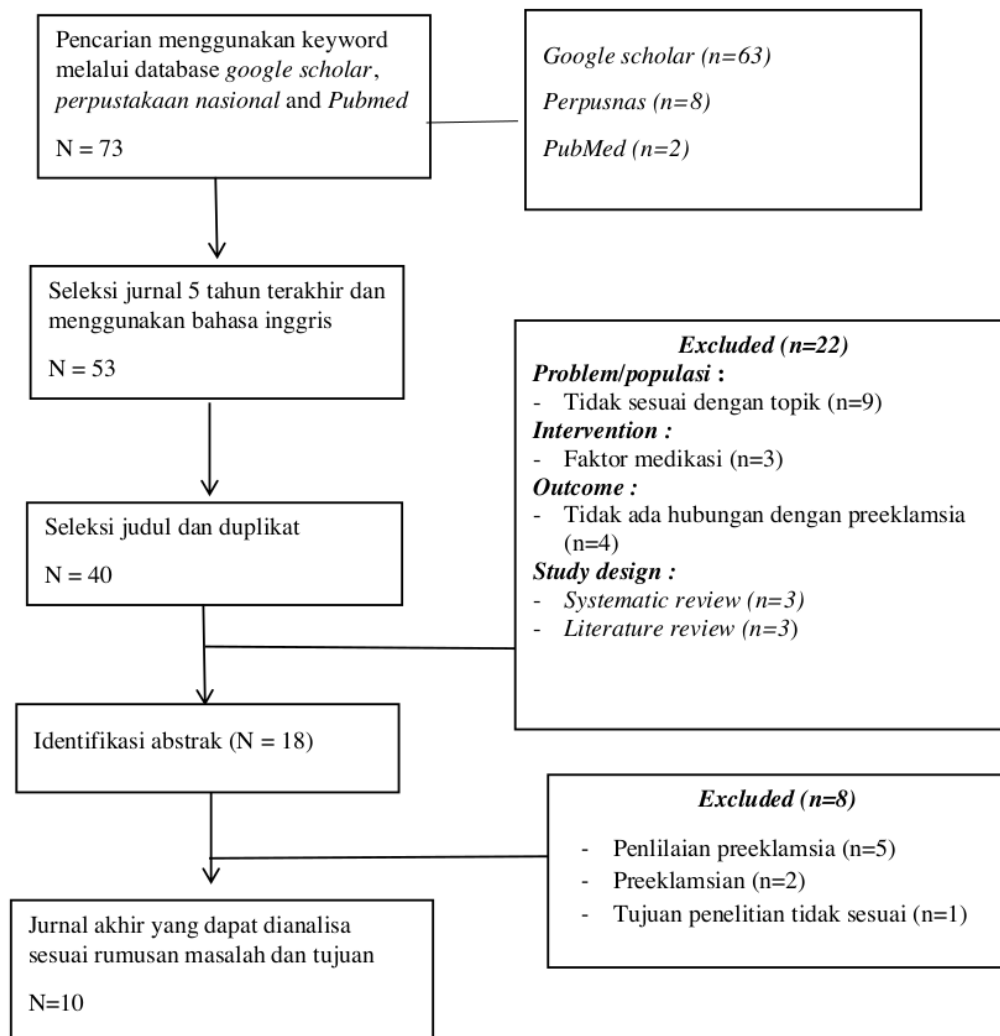
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS.

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/ problem	Jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu sikap ibu hamil trimester 3 tentang preeklamsia	Jurnal nasional maupun internasional yang tidak berhubungan dengan topik yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi
Intervention	Pemberian pendidikan kesehatan tentang preeklamsia	Selain pemberian pendidikan kesehatan tentang preeklamsia
Comparation Outcome	Tidak ada faktor pembanding Adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap preeklamsia.	Tidak ada faktor pembanding Tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap preeklamsia
Study design	Mix methods study, <i>Quasy Eksperiment</i> dan <i>pre eksperiment</i> , <i>prospective observational study</i> , <i>cross sectional</i> observasional analitik, <i>case control</i> , <i>A case study</i> .	<i>Systematic</i> atau <i>literature review</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa inggris dan Bahasa Indonesia	Selain Bahasa inggris dan Bahasa Indonesia

2.3 Seleksi Studi dan penilaian

2.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui *database google scholar*, perpustakaan nasional dan *pubmed* dengan penelitian menggunakan kata “*health education*” “*pregnant women*” AND “*preeclamsia*”, peneliti menemukan 73 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal peneliti tersebut kemudian diskroning, sebanyak 53 jurnal dieklusi karena terbitan tahun 2015 kebawah, *Assesment* ³ kelayakan terhadap 40 jurnal, jurnal yang dipublikasi dan jurnal yang tidak sesuai kriteria inklusi dan eklusi, sehingga didapatkan 10 jurnal yang dilakukan *review*. Tabel 3.2 Diagram alur *review* jurnal.



3 2.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

literature review ini di analisis menggunakan metode naratif dengan mengelompokan data-data hasil ekstrasi yang sejenis yang sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta *database*.

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Mila Triana Sari, Yati Atrawani	2018	5 vol 7, no 2	Effect of health education on preeclamsia knowledge and attitude towards pregnant women putri atu city public health in Jambi	D: <i>Quasi eksperiment</i> S: <i>Consecutive Sampling</i> VI: <i>effect of health education</i> VD: <i>preeclamsia knowledge and attitude towards pregnant women</i> I: lembar observasi A: <i>Wilcoxon</i>	Berdasarkan hasil uji T sebelum pendidikan (pretest) diketahui mean sikap ibu hamil adalah 25,1, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan (<i>posttest</i>) didapat nilai <i>mean</i> meningkat menjadi 31,2. Hasil uji statistik menghasilkan nilai <i>p value</i> sebesar 0,000<0,05, dengan selisih nilai <i>mean</i> sikap ibu hamil sebesar 6,1, sementara untuk nilai <i>t</i> pada jumlah sampel 10	Perpusnas

	<p>A. panaitescu, A. ciobanu, A. syngelaki, A. wright D. wright and K. H. nicolaides</p>	<p>2018</p>	<p>Vol 10, No 1002</p>	<p>Screening for pre-eclampsia at 35-37 weeks' gestation</p>	<p>D: <i>prospective observational study</i> S: consecutive sampling VI: <i>screening for pre-eclampsia.</i> VD: <i>at 35-37 weeks' gestation</i> I: observation A: <i>chi-square</i></p>	<p>didapatkan nilai t 1,83311 dengan nilai α 0,05. Yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil mengenai preeklamsia.</p>	<p><i>pubmed</i></p>
<p>2.</p>					<p>Hasil penelitian populasi penelitian dari 13350 kehamilan termasuk 272 (2,0) yang kemudian mengembangkan PE. Pada kehamilan yang mengalami PE, nilai-nilai MoM dari MAP, Uta-Pl dan sFlt-1 meningkat dan PIGF MoM menurun. Pada cut-off resiko 1 dalam 20, proporsi populasi yang dikelompokkan menjadi resiko tinggi adalah sekitar 10% dari total, dan proporsi kasus PE yang terkandung dalam kelompok beresiko tinggi ini adalah 28%</p>		

3.	Tigor H. Situmorang, Yuhana Damantalm, Afrina Januarsita, Sukri	2016	Vol 2, No 1	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Poli KIA RSU Anutapura	<p>D : <i>cross sectional</i></p> <p>S : <i>simple random sampling</i></p> <p>VI : faktor-faktor yang berhubungan</p> <p>VD : kejadian preeklamsia pada ibu hamil</p> <p>I : lembar observasi,</p> <p>A : <i>wilcoxon Signed Rank Test</i></p>	dengan skrining faktor ibu	Hasil menunjukkan ada hubungan umur dengan kejadian preeklamsia dengan ($p \text{ value} < 0.05$), hubungan paritas dengan kejadian preeklamsia hasil tidak ada hubungan nilai ($p \text{ value} > 0.05$), hubungan pengetahuan dengan kejadian preeklamsia tidak ada hubungan nilai ($p \text{ value} > 0.05$), hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia dengan hasil nilai ($p \text{ value} > 0.05$) tidak ada hubungan, hubungan pemeriksaan antenatal care (ANC) dengan kejadian preeklamsia hasil ($p \text{ value} > 0.05$) tidak ada hubungan.	<i>Google scholar</i>
4.	Haerani, Andi Suswani, Miftahul Jannah	2019	Vol 3, No 2	The effect of health education in pregnant mothers against	<p>D : <i>pre eksperimental</i></p> <p>S : <i>consecutive sampling</i></p> <p>VI : <i>the effect of health</i></p>	Hasil penelitian ini didapatkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu	Perpusnas	

5.	Zahra Rastegari, Mohammad H. Yarmohammadian, fatemeh mohammadi,and Shahnaz Kohan	2019	Vol 16, No 32	knowledge about preeclamsia	<p><i>education</i></p> <p>VD: <i>pregnant mothers against knowledge about preeclamsia</i></p> <p>I: <i>lefteat</i>, lembar observasi, kuisioner</p> <p>A: <i>uji Wilcoxon</i></p>	hamil tentang preeclamsia dengan 45 responden nilai (p value 0,000 > 0.5)	
6.	Kris Linggardini, Happy Dwi Aprilina	2016	Vol 14, No 2	Pengaruh pendidikan kesehatan pada	<p><i>education</i></p> <p>VD: <i>pregnant mothers against knowledge about preeclamsia</i></p> <p>I: <i>lefteat</i>, lembar observasi, kuisioner</p> <p>A: <i>uji Wilcoxon</i></p>	<p>Hasil penelitian untuk mengembangkan program perawatan dirumah ibu dengan preeclamsia untuk meningkatkanstatus kesehatan dan kesejahteraan mereka sambil mengurangi biaya perawatan kesehatan dengan tambahan memcegah penerimaan dan intervensi yang berlebihan</p>	<p><i>pubmed</i></p> <p>Google scholar</p>

			<p>ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklamsia di wilayah kerja pukesmas sokaraja I</p>	<p>S : <i>random sampling</i> VI: pengaruh pendidikan kesehatan VD: pengetahuan tentang preeklamsia I : kuisisioner, lefleaf A : <i>Wilcoxon</i></p>	<p>terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil</p>	
7.	Kasriatun, Martha Irene kartasurya, sri achadi nugraheni	2019	Vol 7, No 1	<p>Faktor resiko internal dan eksternal preeklamsia di wilayah kabupaten pati provinsi jawa tengah</p>	<p>Hasil penelitian dengan jumlah responden 23 ini faktor resiko yang paling kuat adalah riwayat hipertensi ibu sebelum kehamilan.</p>	<i>Google scholar</i>
8.	Fathur Rohman, Pawiono, Rini Hayu Lestari	2015	Vol 3, No 1	<p>Gambaran sikap ibu hamil dalam pencegahan preeklamsia/ekla</p>	<p>Hasil penelitian dengan jumlah responden 20 ibu hamil bahwa sebagian besar (94,5%) responden bersikap</p>	<i>Google scholar</i>

9.	Nurul Evi, Imami Nur Rachamawati, Tri Budiarti	2018	Vol 13 No 1	msia di desa puton kecamatan diwek kabupaten jombang	hamil VD: pecegahan preeklamsia I: observasi A: uji <i>Wilcoxon</i>	positif dan sebagian kecil (5,4%) responden bersikap negatif melakukan pencegahan preeklamsia/eklamsia	Perpusnas
10.	Desi Trisiani, Rima Hikmawati	2016	Vol 1 No 3	Hubungan kecemasan ibu hamil terhadap kejadian	D: <i>A case study</i> S: total sampling VI: <i>levine's conservation model and unpleasant symptoms theory in nursing care of pregnant women with preeclamsia</i> VD: <i>pregnant women with preeclamsia</i> I: <i>medical recordas well as the patients' nursing and observation</i> A: chi-square	The cases studie were pregnant women with severe preeclamsia aged ≥ 35 years old in two different hospitals, two cases were taken from Bekasi district hospital in residency one, and there cases were taken at RSUPN Dr cipto mangunkusumo.	Google scholar
					D: <i>case control</i> S: <i>accidental sampling</i>	Hasil penelitian ini dengan jumlah sampel 90 responden yaitu 30 responden kasus, 60	

3
BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil

Bagian ini memuat literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian hasil literatur dalam penulisan tugas akhir memuat rangkuman hasil dari masing-masing-masing artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah tabel dijelaskan makna tabel beserta trendnya dalam bentuk paragraf (Prof Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	N	%
A.	Tahun Publikasi		
1	2015	1	10
2	2016	3	30
3	2018	3	30
4	2019	3	30
	Total	10	100
B	Desain Penelitian		
1	<i>Quasi Eksperimental</i>	2	20
2	<i>prospective observational study</i>	1	10
3	<i>pre eksperiment</i>	2	20
4	<i>Mix methods study</i>	1	10
5	<i>cross sectional</i>	1	10
6	<i>case control</i>	1	10
7	<i>case study</i>	1	10
8	<i>Observasional analitik</i>	1	10
	Total	10	100

Tabel 4.2 Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil tentang preeklamsia

Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan	Sumber empiris utama
Bahwa pemberian pendidikan kesehatan ada perbedaan pada pengetahuan yang bermakna tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.	Indarwati et al.(2016)
Melalui pendidikan kesehatan yang diberikan maka akan memberikan kemudahan untuk ibu hamil memahami materi tentang preeklamsia yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Dimana pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia meningkat. Sehingga preeklamsia dapat dicegah sedini mungkin.	Desmawati et al. (2019)

Penelitian Sari dan Atrawani (2018) dengan judul ⁵ effect of health education on preeclamsia knowledge and attitude towards pregnant women putri atu city public health in Jambi. Hasil penelitian menunjukkan ⁵ hasil uji T sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pretest) diketahui mean sikap ibu hamil adalah 25,1, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan (posttest) didapat nilai mean meningkat menjadi 31,2. Hasil uji statistik menghasilkan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$, dengan selisih nilai mean sikap ibu hamil sebesar 6,1, sementara untuk nilai t pada jumlah sampel 10 didapatkan nilai t 1,83311 dengan nilai α 0,05. Yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil mengenai preeklamsia.

Penelitian Panaitescu et al.(2018) dengan judul screening for pre-eclamsia at 35-37 weeks' gestation. Hasil penelitian populasi penelitian dari 13350 kehamilan termasuk 272 (2,0) yang kemudian mengembangkan PE. Pada kehamilan yang

mengalami PE, nilai-nilai MoM dari MAP, UtA-Pl dan sFlt-1 meningkat dan PIGF MoM menurun. Pada cut-off resiko 1 dalam 20, proporsi populasi yang dikelompokkan menjadi resiko tinggi adalah sekitar 10% dari total, dan proporsi kasus PE yang terkandung dalam kelompok beresiko tinggi ini adalah 28% dengan skrining faktor ibu.

Penelitian Linggardini dan Aprilina (2016) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklamsia di wilayah kerja pukesmas sokaraja I. Hasil penelitian menunjukkan pada karakteristik responden secara mayoritas untuk setiap item adalah ibu berumur 20-35 tahun sebesar 26 (81,2%), tingkat pendidikan tinggi sebesar 22 (68,8%), ibu tidak bekerja sebesar 24 (87,5%) dan paritas multipara sebesar 20 (62,5). Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mayoritas mempunyai pengetahuan yang Pada masyarakat yang menuju ke arah moderen, terjadi peningkatan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi, peningkatan pendapatan dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hukum dan menjadikan masyarakat lebih kritis. Kondisi itu berpengaruh kepada pelayanan kesehatan dimana masyarakat yang kritis menghendaki pelayanan yang bermutu dan diberikan oleh tenaga yang profesional. Keadaan ini memberikan implikasi bahwa tenaga kesehatan khususnya keperawatan dapat memenuhi standart global internasional dalam memberikan pelayanan kesehatan/keperawatan, memiliki kemampuan professional, kemampuan intelektual dan teknik serta peka terhadap aspek sosial budaya, memiliki wawasan yang luas cukup yaitu sebesar 24 ibu (75%) sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia setelah dilakukan pendidikan kesehatan mayoritas mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebesar 26 ibu (81%) Hasil analisis diperoleh nilai $p=0,0001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang

bermakna antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil.

Penelitian Kasriatun et al.(2019) dengan judul faktor resiko internal dan eksternal preeklamsia di wilayah kabupaten pati provinsi jawa tengah. Hasil penelitian dengan jumlah 10 responden dengan preeklamsia (23,8%) dan non preeklamsia sebanyak 5 (35,7%) faktor resiko yang paling kuat adalah riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia uji statistik diperoleh nilai p value= 0,060 ($p>0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia

Penelitian Rastegari et al (2019) dengan judul a comprehensive home-care program for health promotion of mothers with preeclamsia. Hasil penelitian untuk mengembangkan program perawatan dirumah ibu dengan preeklamsia untuk meningkatkan status kesehatan dan kesejahteraan mereka sambil mengurangi biaya perawatan kesehatan tambahan dengan mencegah penerimaan dan intervensi yang berlebihan.

Penelitian Situmorang et al (2016) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Poli KIA RSU Anutapura. Hasil menunjukkan ada hubungan umur dengan kejadian preeklamsia dengan ($p \text{ value} < 0.05$), hubungan paritas dengan kejadian preeklamsia hasil tidak ada hubungan nilai ($p \text{ value} > 0.05$), hubungan pengetahuan dengan kejadian preeklamsia tidak ada hubungan nilai ($p \text{ value} > 0.05$), hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia dengan hasil nilai ($p \text{ value} > 0.05$) tidak ada hubungan, hubungan pemeriksaan antenatal care (ANC) dengan kejadian preeklamsia hasil ($p \text{ value} > 0.05$) tidak ada hubungan.

Penelitian Haerani, Suswani dan Jannah (2019) dengan judul *the effect of health education in pregnant mothers against knowledge about preeklamsia*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang preeklamsia di Puskesmas Herlang Kecamatan Herlang. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon bernilai $0,000 < 0,5$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan proporsi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil pendidikan kesehatan dapat merubah pengetahuan, pemahaman tentang kesehatan, yang akhirnya akan menerapkan tindakan-tindakan positif yang menguntungkan kesehatan dan menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif terhadap pengetahuan

Penelitian Rohman et al (2015) dengan judul *gambaran sikap ibu hamil dalam pencegahan preeklamsia/eklamsia di desa puton kecamatan diwek kabupaten jombang*. Hasil penelitian dengan jumlah responden 20 ibu hamil bahwa sebagian besar (94,5%) responden bersikap positif dan sebagian kecil (5,4%) responden bersikap negatif melakukan pencegahan preeklamsia/eklamsia.

Penelitian Evi et al (2018) dengan judul *levine's conservation model and unpleasant symptoms theory in nursing care of pregnant women with preeclamsia*. The cases studie were pregnant women with severe peeclamsia aged ≥ 35 years old in two different hospitals, two cases were taken from Bekasi district hospital in residency one, and there cases were taken at RSUPN Dr cipto mangunkusumo.

Penelitian Trisiani dan Hikmawati (2016) dengan judul *hubungan kecemasan ibu hamil terhadap kejadian preeklamsia di rsud majalaya kabupaten bandung*. Hasil penelitian ini dengan jumlah sampel 90 responden yaitu 30 responden kasus,

60 responden control ibu hamil hipertensi mempunyai kecemasan tinggi dalam menghadapi persalinan dikarenakan resiko yang besar yang akan dihadapi.

³ Tabel 4.3 Primary resources of the study

Resouces Type	Book	Ordinary paper	Review Articles			Dissertation
			Review	Systematic review	Meta-analysis	
Indonesian	73	10	4	-	-	-
English	420	60	6	3	-	-
Jerman	-	-	-	-	-	-
Total	Indonesia = 87		English = 489		Jerman = -	Total = 566

Tabel 4.4 Delphi method procedure to find most suitable framework of the study

<i>Stages of the procedure</i>	<i>Desirable structure of the frame work of the study</i>
First run	Preeklamsia merupakan salah satu penyulit kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah berkisar 140/90 mmHg, proteinuria dan edema.
Second run	Pendidikan kesehatan dalam keperawatan sangat penting dilakukan agar klien status kesehatanya meningkat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik kemampuan, sikap maupun ketrampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal.
Third run	Terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil.

Tabel 4.5 the content of preeclamsia

Author	Preeklamsia
Haerani et al (2019)	Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan berkelanjutan, dengan gejala khas hipertensi, edema dan protein urine. Komplikasi utama yang

	menyumbang dari seluruh kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi setelah melahirkan, dan preeklampsia.
Triana et al(2018)	Preeklampsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi di dunia khususnya negara-negara sedang berkembang. Frekuensi kejadian preeklampsia di Indonesia sekitar 3-10%.
Indrawati et al (2016)	Preeklampsia merupakan suatu penyakit yang langsung diakibatkan oleh kehamilan, ditandai dengan hipertensi dan protein urin setelah kehamilan 20 minggu.
Rastegari et al (2019)	Preeklampsia dalam kehamilan seperti primigravida, usia ibu, penyakit medis yang menyertai kehamilan, tekanan darah, serta pemeriksaan ANC yang diintervensi melalui strategi 4 pilar safe motherhood (1,2,9).
Linggardini et al (2016)	Preeklampsia ialah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, edema dan proteinuria yang timbul karena kehamilan, penyebabnya belum diketahui.
Evi et al (2018)	Preeklampsia/eclampsia dikarenakan oleh Primigravida, obesitas, hiperplasentosis, usia, riwayat hipertensi, penyakit ginjal dan hipertensi yang sudah ada sebelum hamil.
Panaiteacu et al(2019)	Preeklampsia merupakan kumpulan gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari trias: hipertensi, proteinuria, dan edema, yang kadang-kadang disertai konvulsi sampai koma
Trisiani et al (2016)	Preeklampsia adalah hipertensi yang timbul setelah 20 minggu kehamilan disertai dengan proteinuria.
Kasriatun et al (2018)	Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal di Indonesia.
Rohman et al (2015)	Preeklampsia merupakan peningkatan tekanan darah tekanan diastolic sebesar 90 mmHg atau lebih yang terjadi terus-menerus menunjukkan keadaan abnormal.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Sensory Research (2016) dengan judul Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil Preeklamsia. Hasil temuan menjelaskan bahwa temuan menjelaskan perbedaan pengetahuan responden tentang preeklamsia sebelum dan sesudah mengajukan pengaduan. Penelitian Trisiani (2016) berjudul Hubungan Kecemasan Ibu dengan Kejadian Preeklamsia di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung. Jelaskan bahwa karena risiko tinggi yang dihadapi wanita hamil dengan tekanan darah tinggi, mereka memiliki kecemasan tinggi untuk melahirkan. Kajian Rohman (2015), Besok Milik Kita, Judulnya Menggambarkan Sikap Terhadap Pencegahan Preeklamsia / Eklampsia pada Ibu Hamil di Kota Kejayaan Puton Suci. Teman-teman negara, ayo nyanyikan lagu tentang pembebasan dengan kekuatan tirani, tindakan yang mengikuti jalan ⁴ semua seluruh rakyat senasib serasa susah senang dirasa sama bangun bangunlah segera satukanlah derai jemarimu kepalkanlah dan jadikan tinju para luka jadikan palu tubuhku lawan tak perlu beradu jangan mau dijajah jangan mau ditindas jiwa dan pikiran kita hari terus berganti haruskah kalah la8h hal yang mudah ternyata aku tak bisa sembunyikan bahagia sembunyikan bahagia dan bila ada orang bertanya-tanya siapakah dia yang membuatku bahagia kamulah orangnya kamu memang luar biasa luar biasa akan sama dengan lainnyaku selalu tertawa hingga lupa rasanya pahit getir kecewa ternyata aku tak bisa sembunyikan bahagia sembunyikan bahagia dan bila ada orang bertanya-tanya siapakah dia yang membuatku bahagia kamulah orangnya kamulah orangnya ternyata pada akhirnya aku tak bisa berdusta bukan hal yang sederhana menulis puisi tersendu tentang kamu

⁸ masalah moral, masalah akhlak Biar kami cari sendiri Urus saja moralmu, urus saja akhlakmu masyarakat tradisional berubah menjadi masyarakat yang maju. Keadaan itu menyebabkan berbagai macam dampak pada aspek kehidupan masyarakat khususnya aspek kesehatan baik yang berupa masalah urbanisaasi, pencemaran, kecelakaan, disamping meningkatnya angka kejadian penyakit klasik yang berhubungan dengan infeksi, kurang gizi, dan kurangnya nanti jatuh cinta kepada JanganAku t'lah tahu kita memang tak mungkin tapi mengapa kita selalu bertemu aku telah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta senyuman itu hanyalah menunda luka yang tak pernah kuduga dan bila akhirnya kau harus dengannya kenapa kau dekati aku kau membuat semuanya kecamatan diwek kabupaten jombang. Menjelaskan bahwa dengan ibu hamil bahwa sebagian besar responden bersikap positif dan sebagian kecil responden bersikap negatif melakukan pencegahan preeklamsia/eklamsia. Penelitian Haerani (2019) dengan judul the effect of health education in pregnant mothers against knowledge about preeklamsia. Menjelaskan bahwa ² pendidikan kesehatan dapat merubah pengetahuan, pemahaman tentang kesehatan, yang akhirnya akan menerapkan tindakan-tindakan positif yang menguntungkan kesehatan dan menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif terhadap pengetahuan. Penelitian Kris (2016) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklamsia di wilayah kerja pukesmas sokaraja I. Menjelaskan ² bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Penelitian Mila (2018) dengan judul ⁵ effect of health education on preeclamsia knowledge and attitude towards pregnant women putri at city

public health in Jambi. Menjelaskan pendidikan kesehatan dapat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil mengenai preeklamsia.

Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah pada kisaran 140/90 mmHg. Hal ini untuk memantau tekanan darah ibu hamil, sehingga ibu hamil harus rajin memeriksakan kandungannya. Preeklamsia bisa disebabkan oleh beberapa pemicu, termasuk faktor genetik. Jika ibu memiliki riwayat preeklamsia, ia berisiko mengalami preeklamsia selama kehamilan, dan faktor kedua adalah suplai darah ke rongga vital akibat gangguan pembuluh darah, penyempitan pembuluh darah

Pendidikan kesehatan bagi ibu hamil diperlukan agar ibu rajin memeriksakan bahaya dan kandungan preeklamsia. Riwayat tekanan darah tinggi sehingga kehamilan pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kehamilan hipertensi dan komplikasi tersebut dapat menyebabkan kehamilan tumpang tindih. Pendidikan kesehatan merupakan upaya mendukung individu, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai hidup sehat yang optimal. Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan adalah intervensi keperawatan independen yang membantu tujuan spiritual mengintegrasikan layanan kesehatan berdasarkan individu, kelompok dan orang, pengetahuan dan tips keperawatan, baik pasien, individu, kelompok dan pasien. .

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pencarian dari 10 jurnal yang sudah diterangkan oleh penulis dalam pembahasan sebelumnya, maka bisa diambil sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kesehatan dapat merubah pengetahuan, pemahaman tentang kesehatan yang akhirnya akan menerapkan tindakan-tindakan positif yang menguntungkan kesehatan.
2. Preeklamsia berbahaya bagi ibu dan janin seperti terjadinya gangguan pertumbuhan janin, bayi lahir lebih kecil, mati dalam kandungan dan ibu bisa terjadi perdarahan hingga syok hipovolemik.
3. Adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil tentang preeklamsia.

6.2 Conflict of interes

Literature review ini tidak terdapat konflik dan kepentingan tertentu didalamnya yang melibatkan beberapa pihak. Dimana dalam setiap jurnal yang telah direview terdapat pertanggung jawaban dari setiap penulisnya, serta dalam pemberian intervensi sesuai dengan SOP, jadi dalam setiap jurnal yang telah diriview responden menerima apa yang penulis intervensikan serta antara responden dan penulis memiliki hubungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2016). Media Pembelajaran. *Meedia Pembelajaran*.
<https://doi.org/media pembelajaran>
- DEPKES. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Havighurst, R. J. (2015). Developmental tasks and education. In *Developmental tasks and education*.
- Purwantini Desi. (2018). *Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklamsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Caruban Kabupaten Madiun*. STIKes Insan Cendekia Meduka Jombang.
- ⁷ Angsar M D, M. (2017). Karakteristik Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Di Rsup Proft Dr. R. D. Kandou Manado, *JURNAL KEDOKTERAN KLINIK (JKK)*, 1(3).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2015). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Notoadmojo. (2015) . Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta.
- ¹ Indrawati, Nuke Devi & Dewi Puspitaningrum. (2016). *Efektivitas Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. *JIKdK*;7(1) :31-46.
- Jurnaiza. (2018). *Ambulan Panjaitan*. *JIIK*;4(2);125-136. Kementerian Kesehatan

RI. 2018.

Mardhiah, Ainal.(2015) *Jurnal Ilmu Keperawatan*;ISSN : 2338-6371

¹ Saraswati, Nuning.,& Mardiana. (2016). *Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil*. UJPH:5(2);90-96.

¹ Situmorang,Tigor.(2016).*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu*. JKT: 2(1) ; 1-75.

Pantikawati., Keperawatan, I. dan Riau, U. (2015) "JOM Vol 2 No 2, Oktober 2015," 2(2).

⁷ Pratiwi, I. (2015) "Hubungan Paritas dengan Pre eklamsia," *Stikes Aisyiyah Yogyakarta*, hal. 14.

Rsup, D. I. dan Padang, M. D. (2016) "Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014," 10(1), hal. 38-44.

Galuh. (2018) "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia"

Sri, F. A. (2015) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang,"*Skripsi*, 2015 hal.68.

Komariyah. (2015). *Di Puskesmas, B. B. K. S. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care*.
<http://perpusmwu.web.id/karyailmiah/documents/3628.pdf>

Manuaba I.B.G.(2016).Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC

Marmi. (2015). Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nursal, A.G.D ;Fitrayeni. (2015). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada ibu hamil di RSUP DR.M.Djamil Padang.<http://jurnal.fkm.unand.ac.id.pdf>

Prawirohardjo, S.(2016). Ilmu Kebidanan . Jakarta: PT. Bina Pustaka

Purwoastuti, E. Walyani E.S. (2015). Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Rozikhan. (2017). Factor-Faktor Resiko Terjadinya Preeklamsia Berat di Rumah Sakit Dr. H Soemando Kendal.

Indrawati, n.d., puspitaningrum, d., (2016). Efektifitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklampsia di wilayah kerja puskesmas kedungmundu kota semarang. J. Ilmu kebidanan dan kesehat. J. Midwifery sci. Health.

Linggardini, K., Aprilina, H.D., (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja I. MEDISAINS.

Sari, m.t., atrawani, y.,(2018). Effect of health education on preeclampsia knowledge and attitude towards pregnant women putri ayu city public health in jambi. J. Akad. Baiturrahim jambi 7, 179–188.

Ulfa, T.M., (2017). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di

Puskesmas Padang Bulan Kota Medan.

⁵ Indrawati. (2016). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Akbid Bakti Utama Pati. Semarang.

Wawan, Afrianto dan ⁵ Dewi Majestika. (2018). Teori Dan Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi Vol.7 No 2.

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER 3 TENTANG PREEKLAMPSIA

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.undip.ac.id

Internet Source

9%

2

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

4%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

3%

4

cumacatatanringan.wordpress.com

Internet Source

3%

5

jab.stikba.ac.id

Internet Source

2%

6

www.scribd.com

Internet Source

2%

7

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

2%

8

rizqidimas.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%